

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi yang lain. Maka dari itu, pendidikan harus memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik dan mumpuni.

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi yang harus diperhatikan, karena memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai kegiatan organisasi (Rohaeni 2016). Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini menjadi faktor yang sangat penting untuk dilakukan guna menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan profesional. Peningkatan ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas kerja karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Kualitas sumber daya manusia yang baik akan menumbuhkan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan tanggungjawab dalam organisasi secara efektif dan efisien. Menurut (Rayhan, \*, and Mustofa 2022) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut. Efektivitas memperlihatkan kesuksesan tercapai atau tidaknya realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Sering kita jumpai bahwa setiap perusahaan akan

melakukan upaya sebaik mungkin untuk memperoleh hasil yang efektif di dalam kegiatannya.

Terwujudnya efektivitas kerja yang tinggi dalam perusahaan tidak datang dengan sendirinya, namun ada beberapa indikator yang mempengaruhinya yaitu kemampuan menyesuaikan diri, prestasi kerja, dan kepuasan kerja (Eldison 2020). Selain itu, perlu adanya peningkatan kesadaran diri karyawan terhadap produktivitas, disiplin kerja, serta sikap dan perilaku karyawan terhadap rekan kerja. Efektivitas kerja karyawan dapat dicapai jika didukung oleh kesadaran diri yang tinggi dari karyawan tersebut.

Menurut Daniel Goleman dalam (Saparwadi and Sahrandi 2021), kesadaran diri adalah keterampilan bagi setiap individu untuk memahami kelebihan, kelemahan, motivasi, nilai dan pengaruhnya terhadap orang lain. Kesadaran diri dapat menghubungkan seseorang dengan perasaan, pikiran, dan tindakan pribadi mereka untuk membantu seseorang memiliki persepsi yang lebih jelas tentang apa yang ingin mereka capai dalam hidup dan dengan demikian dapat bekerja pada tingkat kompetensi mereka.

Penelitian kesadaran diri terhadap efektivitas kerja sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga ditemukan *research gap*. Hasil penelitian menurut (Fitri et al. 2022) membuktikan bahwa kesadaran diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja yang artinya bahwa dengan adanya kesadaran diri dari karyawan dapat meningkatkan efektivitas kerja. Dengan adanya kesadaran diri tersebut, organisasi mengetahui bagaimana keadaan, kondisi, dan karakteristik lingkungan tempat kerja yang terbentuk dari sikap, perilaku dan kepribadian karyawan melalui iklim organisasi.

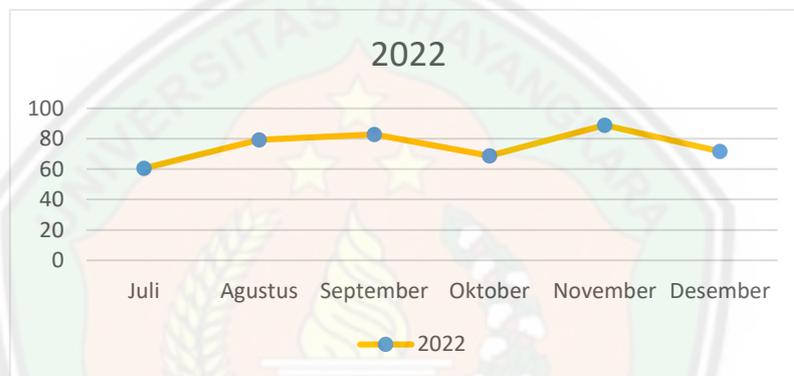
Menurut Gibson dalam (Wulandari, Kom, and Organisasi 2019), iklim organisasi merupakan satu set perlengkapan dari suatu lingkungan kerja yang dirasakan secara langsung atau tidak langsung oleh pegawai yang bekerja di lingkungan ini dan beranggapan akan menjadi kekuatan utama yang mempengaruhi tingkah laku mereka dalam bekerja. Iklim organisasi salah satu pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif atau terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Penelitian iklim organisasi terhadap efektivitas kerja sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga ditemukan *research gap*. Hasil penelitian menurut (Laia 2022) membuktikan bahwa iklim organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja yang artinya bahwa dengan adanya iklim organisasi dapat meningkatkan efektivitas kerja pada karyawan.

Melalui penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesadaran diri dengan dampak iklim organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Jika karyawan memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi dan tidak mengikutcampurkan urusan emosional dan pribadi dengan pekerjaan, maka iklim organisasi yang ada dalam organisasi akan stabil. Dengan cara ini, efektivitas kerja pada karyawan meningkat dari waktu ke waktu.

SMP Negeri 31 Kota Bekasi adalah sebuah sekolah yang didirikan pada tahun 2005. SMP Negeri 31 Kota Bekasi beralamat di Perumahan Taman Rahayu Regency Jalan Pangkalan No.8, RT.001/RW.009, Ciketing Udik, Kec. Bantar

Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17153. Kepala sekolah SMP Negeri 31 Kota Bekasi saat ini bernama Suharyanto., S.Pd., M.Pd. Pada saat ini SMP Negeri 31 Kota Bekasi memiliki jumlah tenaga pegawai guru baik honorer maupun PNS adalah sebanyak 53 karyawan. Adanya pegawai yang berkualitas diharapkan kualitas kerja di SMP Negeri 31 Kota Bekasi akan semakin maju. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana hasil efektivitas kerja di SMP Negeri 31 Kota Bekasi. Berikut grafik hasil efektivitas kerja :

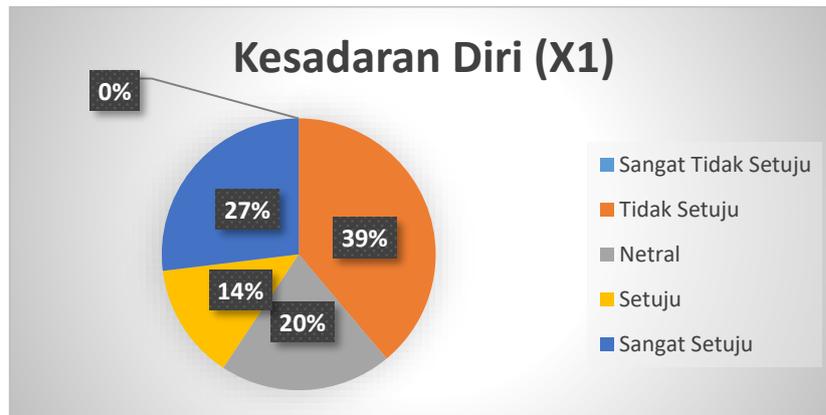


**Gambar 1.1 Hasil Efektivitas Kerja**

**Sumber : Diolah Peneliti, 2023**

Dari hasil efektivitas kerja di atas, SMP Negeri 31 Kota Bekasi mengalami penurunan dan kenaikan setiap bulannya pada tahun 2022. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara prasurvey yang dilakukan peneliti. Turunnya efektivitas kerja pada karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi pada tahun 2022 disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri dan iklim organisasi pada karyawan.

Salah satu pengukuran untuk melihat karyawan memiliki kesadaran diri yang tinggi atau tidak, dapat dilihat dari hasil data prasurvey di SMP Negeri 31 Kota Bekasi. Data persentase pra riset di SMP Negeri 31 Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut :



**Gambar 1.2 Hasil Data Pra Riset Kesadaran Diri**

**Sumber : Diolah Peneliti, 2023**

Berdasarkan pra riset diatas bahwa hasil data yang diperoleh dari Kesadaran Diri di SMP Negeri 31 Kota Bekasi belum maksimal. Hal ini dikarenakan karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi belum memiliki Kesadaran Diri yang tinggi, dengan begitu hasil kerja yang diberikan tidak sesuai dengan harapannya.

Selanjutnya masih terdapat beberapa karyawan yang merasa mampu mengerjakan pekerjaan seorang diri. Namun ketika diminta hasil pekerjaannya, belum selesai dengan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan tersebut kurang bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan oleh atasan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi masih memiliki kesadaran diri yang rendah.

Selain dari kesadaran diri yang rendah pada karyawan, faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya efektivitas kerja yaitu iklim organisasi. Salah satu pengukuran untuk melihat tinggi dan rendahnya iklim organisasi di SMP Negeri 31 Kota Bekasi dilihat dari data pra riset yang saya lakukan. Berikut hasil data pra riset ditunjukkan pada tabel berikut :



**Gambar 1.3 Hasil Data Pra Riset Iklim Organisasi**

**Sumber : Diolah Peneliti, 2023**

Berdasarkan pra riset di atas menunjukkan bahwa Iklim Organisasi di SMP Negeri 31 Kota Bekasi kurang maksimal. Karena di SMP Negeri 31 Kota Bekasi belum memiliki Iklim Organisasi yang baik untuk karyawannya. Rata-rata karyawan tersebut tidak peka terhadap lingkungannya dan terhadap sesama rekan kerja.

Selain itu, beberapa karyawan suka mengabaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh atasannya. Masih terdapat komunikasi antar karyawan yang tidak dapat dipahami antar rekan kerja. Dengan demikian, iklim organisasi di SMP Negeri 31 Kota Bekasi masih rendah dan belum mampu memaksimalkan efektivitas kerjanya. Tingkat efektivitas kerja karyawan dapat dimaksimalkan ketika lebih memperhatikan kesadaran diri dan iklim organisasi dalam di SMP Negeri 31 Kota Bekasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Diri dan Iklim Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus di SMP Negeri 31 Kota Bekasi)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran diri berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi ?
2. Apakah iklim organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi ?
3. Apakah kesadaran diri dan iklim organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi
2. Untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri dan iklim organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya ke dalam dunia praktik manajemen sumber daya manusia khususnya tentang Pengaruh Kesadaran Diri dan Iklim Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan.

### 2. Bagi Akademisi

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.

### 3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi tambahan serta sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan hasil penelitian agar efektivitas kerja karyawan menjadi lebih baik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi uraian hal-hal yang melatarbelakangi alasan peneliti mengambil tema mengenai pengaruh kesadaran diri dan iklim organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan di SMP Negeri 31 Kota Bekasi. Selain itu peneliti menguraikan tujuan serta manfaat dan penelitian ini.

## **BAB II                    TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang diangkat, selain itu juga menampilkan penelitian-penelitian

## **BAB III                    METODE PENELITIAN**

Metode penelitian berisi mengenai penjelasan atau variabel (definisi operasional variabel), penjelasan mengenai jenis data dan dari mana sumber data didapatkan, mengenai metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.

## **BAB IV                    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat perubahan hasil.

## **BAB V                    PENUTUP**

Penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau interpretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian dimasa yang akan datang.